

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks permasalahan khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan dalam suatu sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas (studi kasus pada siswa “S” di SLB Negeri No 25 Sintang).

B. Metode Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode adalah cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dengan menggunakan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snobal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Menurut Arikunto (2014:185) penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi yang akan dilaksanakannya penelitian ini adalah SLB Negeri No 25 Sintang. Pemilihan lokasi di SLB Negeri No 25 Sintang karena sekolah tersebut terdapat seorang anak yang mengalami tunanetra. Sehingga hal ini membuat peneliti ingin melihat bagaimana peran guru dalam membantu anak tunanetra dalam pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

data primer dan data sekunder. Data penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber data penelitian

a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang anak tunanetra kelas 1 berinisial “S” dan guru kelas.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan arsip/surat menyurat, raport, dan buku tugas.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian ini penulis secara langsung mengamati langsung kegiatan di tempat peneliti. Sugiyono (2017:172) menyatakan “observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati peran guru membantu anak tunanetra dan peneliti terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di kelas. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran , apa saja metode guru dalam membantu pembelajaran anak tunanetra, serta strategi guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Teknik wawancara

Teknik komunikasi langsung/wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber

informasi. Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2020:115) mengemukakan bahwa, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang bagaimana peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran, apa saja metode guru dalam membantu pembelajaran anak tunanetra, serta strategi guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas. Pada saat wawancara dengan guru kelas peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek wawancara dilakukan dengan guru kelas, dan siswa tunanetra.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian berupa raport, tugas siswa dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran, apa saja metode guru dalam membantu pembelajaran anak tunanetra, serta strategi guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara juga biasa disebut dengan pedoman wawancara atau guide interview. Panduan wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung. Tujuan dalam melakukan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dengan situasi dan kondisi yang benar terjadi. Maka dari itu peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran, metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta strategi apa yang guru gunakan dalam proses pembelajaran di kelas anak tunanetra.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai peran guru pada saat mengajar siswa tunanetra

di kelas. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa peraturan tata tertib di sekolah dan di dalam kelas, visi misi SLB Negeri No 25 Sintang, dan juga data guru dan siswa yang lengkap, serta foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dalam proses pembelajaran.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 366-377) mengatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan dalam peneliti kualitatif supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ke empat cara yaitu sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen ini sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainya pada saat yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data

yang diperoleh melalui sumber. Pada penelitian peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas, dan peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari responden yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Derajat *transferability*

Transferability yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporan secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. *Confirmability*

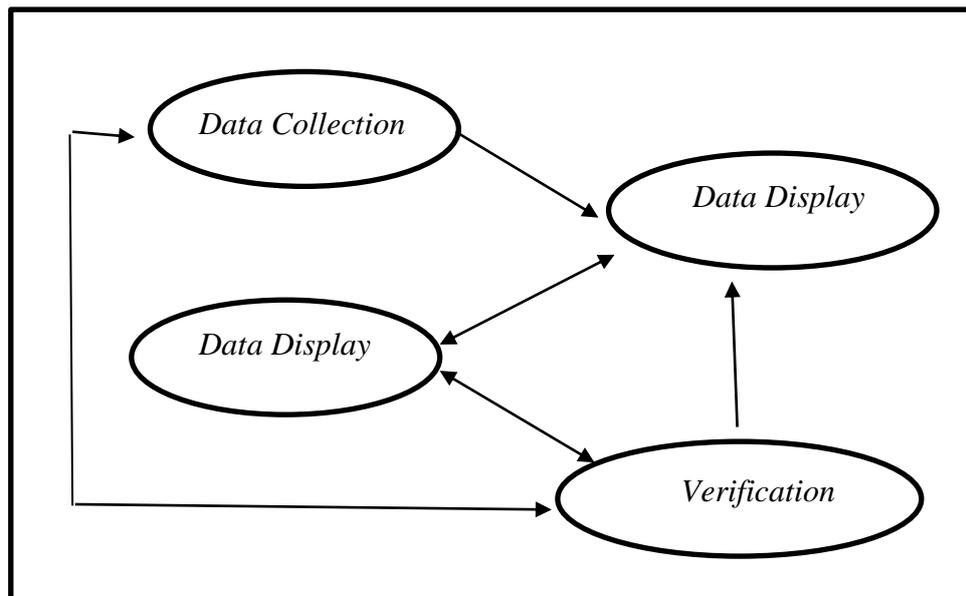
Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Kepastian (*Confirmability*) ini digunakan untuk memastikan hasil penelitian supaya hasilnya lebih objektif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Selain itu, Sugiyono (2017:335) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Miles Huberman (Sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Proses analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : Sugiyono (2017:338)

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam lapangan. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas (studi kasus pada siswa “S” di SLB Negeri No 25 Sintang yang menjadi subjek penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti memilih menyeleksi data yang diperoleh agar data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah penelitian. Setelah data terkumpul, dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan, dan bermakna. Data disederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dijabarkan memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan

4. Kesimpulan /Verifikasi (*conclusion Drawing/verification*)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Setelah penyajian data dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, kesimpulan dapat diambil dengan cara menafsirkan dari data yang telah disajikan.